

Pengaruh Konseling MP-ASI terhadap Pengetahuan, Tingkat Konsumsi Energi dan Protein serta Penambahan Berat Badan Balita Gizi Kurang di Puskesmas Parang Kabupaten Magetan

Pendahuluan

- Gizi kurang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia.
- Berdasarkan baseline data di Puskesmas Parang pada tanggal 1-3 Desember 2024 terhadap 32 ibu balita gizi kurang diketahui bahwa sebagian besar responden (62%) memiliki tingkat pengetahuan yang rendah mengenai MP-ASI.
- Diperlukan kajian penelitian pengaruh konseling MP-ASI terhadap pengetahuan, tingkat konsumsi energi dan protein serta penambahan berat badan balita gizi kurang di Puskesmas Parang Kabupaten Magetan.

Tujuan Penelitian

- Menganalisis pengaruh konseling MP-ASI terhadap pengetahuan ibu balita gizi kurang.
- Menganalisis pengaruh konseling MP-ASI terhadap tingkat konsumsi energi balita gizi kurang.
- Menganalisis pengaruh konseling MP-ASI terhadap tingkat konsumsi protein balita gizi kurang.
- Menganalisis pengaruh konseling MP-ASI terhadap penambahan berat badan balita gizi kurang.



Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh konseling MP-ASI terhadap pengetahuan, tingkat konsumsi energi dan protein serta penambahan berat badan balita gizi kurang di Puskesmas Parang Kabupaten Magetan?

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian *pre-experimental design* dengan rancangan penelitian *one group pre-test post-test design*.

Sampel

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian sebanyak 32 sampel

Pengumpulan Data

- Data gambaran umum Kecamatan Parang
- Data karakteristik balita gizi kurang meliputi nama, tanggal lahir, jenis kelamin, umur, berat badan diperoleh dengan kuesioner dan pengukuran antropometri.
- Data karakteristik ibu balita gizi kurang meliputi nama, umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan keluarga diperoleh dengan kuesioner.
- Data tingkat konsumsi diperoleh melalui formulir SQ-FFQ.

Analisis Data

- Teknis analisis data deskriptif (karakteristik balita gizi kurang dan ibu)
- Teknis analisis data kuantitatif (tingkat pengetahuan, tingkat konsumsi energi dan protein, penambahan berat badan).

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Konseling terhadap Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	Sebelum Konseling	Sesudah Konseling
Kurang	2	0
Cukup	29	3
Baik	1	29
Total	32	32

Konseling MP-ASI memberikan pengaruh signifikan terhadap pengetahuan gizi ibu balita gizi kurang dengan rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 64,06 sebelum konseling menjadi 89,38 setelah konseling ($p=0,001$).

Pengaruh Konseling terhadap Tingkat Konsumsi Energi

Tingkat Konsumsi Energi	Sebelum Konseling	Sesudah Konseling
Sangat Kurang	2	0
Kurang	28	15
Sesuai AKG (Normal)	2	17
Berlebih	0	0
Total	32	32

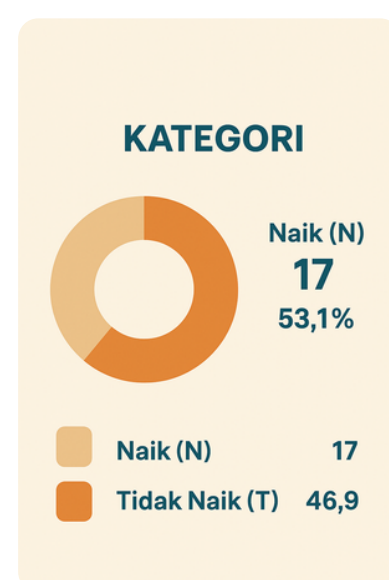
Konseling MP-ASI memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi energi balita gizi kurang dengan rata-rata konsumsi energi meningkat dari 83% menjadi 93,66% ($p=0,001$).

Pengaruh Konseling terhadap Tingkat Konsumsi Protein

Tingkat Konsumsi Protein	Sebelum Konseling	Sesudah Konseling
Sangat Kurang	2	0
Kurang	27	14
Sesuai AKG (Normal)	3	18
Berlebih	0	0
Total	32	32

Konseling MP-ASI memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi protein balita gizi kurang dengan rata-rata konsumsi protein meningkat dari 86,28% menjadi 95,56% ($p=0,001$).

Pengaruh Konseling terhadap Penambahan Berat Badan



Konseling MP-ASI memberikan pengaruh signifikan terhadap pengetahuan gizi ibu balita gizi kurang dengan rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 64,06 sebelum konseling menjadi 89,38 setelah konseling ($p=0,001$).

Namun, masih adanya 46,9% balita yang tidak mengalami pertambahan berat badan menunjukkan bahwa intervensi gizi tidak dapat berdiri sendiri tanpa mempertimbangkan faktor-faktor pendukung lainnya



Kesimpulan

- Konseling MP-ASI berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan gizi.
- Konseling MP-ASI berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi energi.
- Konseling MP-ASI berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi protein.
- Konseling MP-ASI berpengaruh signifikan terhadap penambahan berat badan balita gizi kurang.

Daftar Pustaka

- Kementerian Kesehatan R. I. 2014. Buku Studi Diet Total : Survei Konsumsi Makanan Individu Indonesia 2014
- Kementerian Kesehatan R. I. 2021. Pedoman Konseling Gizi dalam Pelayanan Kesehatan. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan R. I. 2022. Standar Antropometri Anak
- Supriasa 2015. Pendidikan dan Konsultasi Gizi. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.